

ABSTRAK

Maisya Sifana Maura, 24020120140113. “Histomorfometri Duodenum Itik Peking (*Anas platyrhynchos*) Jantan Setelah Penambahan Aditif Pakan Tepung Spirulina (*Spirulina* sp.)”. Dibawah bimbingan Sunarno dan Muhammad Anwar Djaelani.

Penggunaan aditif pakan sintetis pada itik peking memiliki efek samping terhadap pertumbuhan dan produktivitas itik. *Spirulina* sp. merupakan alga hijau biru yang memiliki potensi dapat digunakan sebagai aditif pakan yang aman serta dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas itik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh aditif pakan tepung spirulina (*Spirulina* sp.) terhadap histomorfometri duodenum pada itik peking (*Anas platyrhynchos*) yang ditinjau dari diameter lumen duodenum, tinggi vili, lebar vili, tebal tunika mukosa, tebal tunika dan tebal tunika muskularis. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 35 ekor itik yang dibagi menjadi 5 perlakuan dan 5 kali ulangan. Perlakuan meliputi kontrol, penambahan tepung spirulina dalam pakan dengan kadar 2,5%; 5%; 7,5%; dan 10%. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA dengan signifikansi 5% dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tepung spirulina berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap tinggi vili dan tebal tunika mukosa duodenum. Kesimpulan penelitian ini adalah tepung spirulina memiliki potensi dapat digunakan sebagai aditif pakan yang berfungsi meningkatkan kinerja absorpsi pada itik peking jantan yang diketahui dari peningkatan tinggi vili dan tebal tunika mukosa duodenum.

Kata Kunci: Mikroalga, usus halus, antioksidan, flavonoid, diferensiasi sel